

Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sekadau

¹Ilham Perani, ²Zusyah Porja Daryanto, Henry Maksum³

¹SDN 20 Sejirak Lamau, Kabupaten Sekadau, Indonesia

²Prodi Magister Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak

Email: ilhamptk945@gmail.com, porja.diah86@gmail.com, henrymaksum68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi (1) context yang meliputi penyebaran informasi, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia (2) Input meliputi seleksi penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, kelayakan sarana dan prasarana, pembiayaan pelaksanaan program pembinaan (3) *Process meliputi* pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi, (4) *Product* meliputi keberhasilan program pembinaan, prestasi daerah, dan prestasi regional, prestasi nasional dan internasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *CIPP Model* (Stufebeam's) ditinjau dari tahapan-tahapan *Context, Input, Process dan Product*. Metode penelitian evaluasi menggunakan rancangan/desain dengan *mixing method* atau *elective*. Penelitian ini menghasilkan temuan (1) *Context* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau, sudah pada kondisi baik (43%), (2) *Input* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau sudah baik (58%). (3) *Process* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang dilaksanakan secara umum telah berjalan dengan baik (42,8%). (4) *Product* program pembinaan olahraga tenis lapangan sudah baik (45%). Dapat disimpulkan secara keseluruhan program pembinaan belum baik (52,8%). Simpulan dari hasil penelitian adalah Konteks, kualitas masukan, proses dan produk pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau, sudah pada kondisi yang baik.

Kata kunci: Evaluasi program; Pembinaan; Tenis lapangan

This study aims to evaluate (1) context which includes the dissemination of information, government and community support, availability of human resources (2) Input includes the selection of athletes, coaches and assistant coaches, feasibility of facilities and infrastructure, financing the implementation of coaching programs (3) Process includes the implementation of training programs, promotion and degradation systems, coordination, welfare, and transportation, (4) Product includes the success of coaching programs, regional achievements, and regional achievements, national and international achievements. The approach used in this program evaluation research is the CIPP Model (Stufebeam's) in terms of the Context, Input, Process and Product stages. The evaluation research method uses a mixed or elective design. This research resulted in the findings (1) The context of the tennis field coaching program in Sekadau Regency is already in good condition (43%), (2) The input of the tennis field coaching program in Sekadau Regency is already good (58%). (3) The process of the tennis sport coaching program which was implemented in general has been going well (42.8%). (4) The product of the tennis sports coaching program is good (45%). It can be concluded that overall the coaching program is not good (52.8%). The conclusions from the results of the study are that the context, the quality of the inputs, processes and products of tennis sports coaching in Sekadau Regency are already in good condition..

Keywords: Program evaluation; coaching; Court tennis

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : Desember 25, 23
Accepted : Januari 24, 23
Publish : Januari 25, 23

Alamat Korespondensi:

Ilham Perani
SDN 20 Sejirak Lamau,
Kabupaten Sekadau, Indonesia
E-mail: ilhampk945@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan apalagi manajemen “asal jalan” tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari kaca mata kesiteman bahwa kualitas hasil (*out put*) ditentukan oleh masukan (input) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu input dan process (Cholik, 2007). Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olah- raga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olah- raga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang- Undang Nomor 3 tahun 2005). Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pem- binaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20).

Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikem- bangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial, sedangkan olahraga prestasi dikhususkan untuk pencapaian prestasi baik dalam kejuaraan tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah CIPP Model (Stufflebeam's) ditinjau dari tahapan-tahapan Context, Input, Process dan Product. Artinya untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dari program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sekadau dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

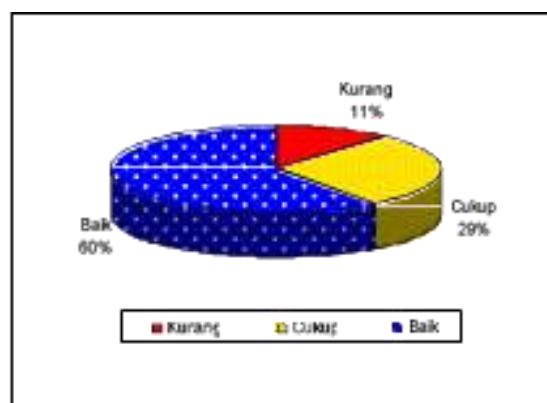
Menurut Hasan (2002) penelitian evaluasi menggunakan rancangan/desain dengan mixing method atau elective, mencoba mencari jawaban, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai. Secara umum terdapat dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif biasanya melihat dan meneliti pelaksanaan program tersebut. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur apakah tujuan program tersebut tercapai. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, digunakan alat pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara, sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrumen-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sekadau.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif artinya menganalisis hasil temuan di lapangan dan uji statistik dengan angka (persentase) tentang pelaksanaan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sekadau. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi; (a) credibility (validitas internal), (b) transferability (Validasi eksternal), dan (c) dependability (reliabilitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Evaluasi Context berisi tentang analisis kekuatan dan kelemahan dalam menjalankan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini evaluasi context meliputi aspek penyebaran informasi, dukungan pemerintah dan masyarakat serta ketersediaan sumber daya manusia. Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek penyebaran informasi dapat dilihat pada gambar 1.



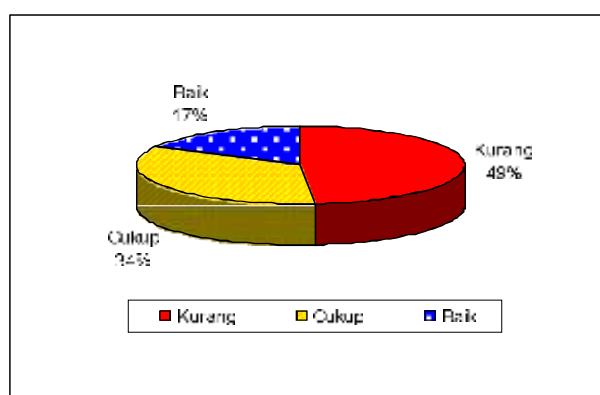
Gambar 1. Diagram Pie Aspek Penyebaran Informasi Kategori Jumlah Persentase dari program Latihan tenis lapangan.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek dukungan pemerintah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Aspek Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	6	17%
Cukup	12	34%
Kurang	17	49%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 2. Sebagai berikut:



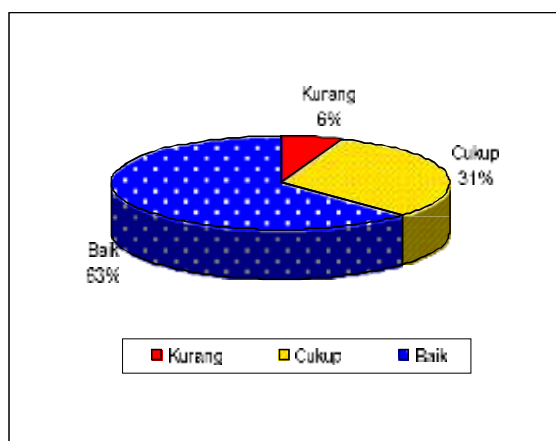
Gambar 2. Diagram Pie Aspek Dukungan Pemerintah dan Masyarakat.

Evaluasi *Input* merupakan kegiatan untuk menganalisis sumber daya dalam hal ini adalah atlet, dan pelatih dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut. Dalam penelitian ini evaluasi *input* meliputi aspek seleksi pemilihan atlet, seleksi pelatih dan asisten pelatih, kelayakan sarana dan prasarana, dan biaya pelaksanaan program pembinaan. Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek seleksi pemilihan atlet adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Aspek Seleksi Pemilihan Atlet.

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	22	63%
Cukup	11	31%
Kurang	2	6%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 3. Sebagai berikut:



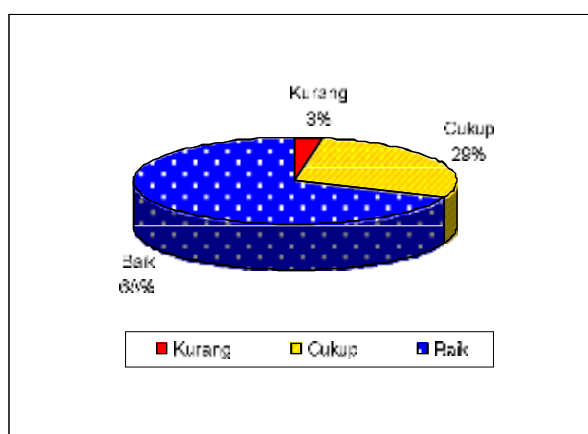
Gambar 3. Diagram Pie Aspek Seleksi Pemilihan Atlet.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek seleksi pelatih dan asisten pelatih adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Aspek Seleksi Pelatih dan Asisten Pelatih.

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	30	68%
Cukup	4	29%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4. Sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Pie Aspek Seleksi Pelatih dan Asisten Pelatih.

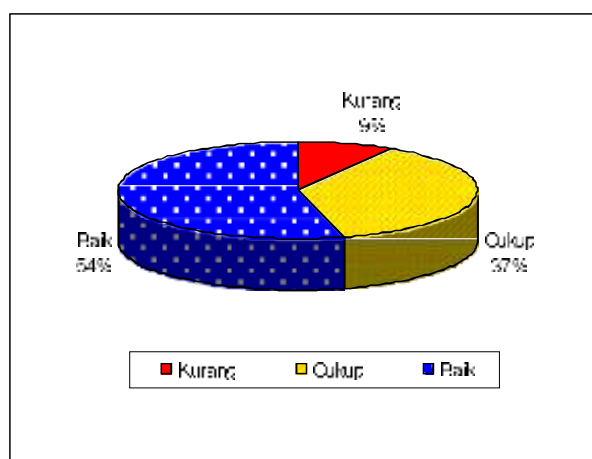
Evaluasi *process* dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam rancangan prosedural dan implementasinya. dalam penelitian ini evaluasi *process* meliputi aspek pelaksanaan program, promosi dan degredasi, koordinasi, kesejahteraan, dan

transportasi. Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Aspek Pelaksanaan Program

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	13	37%
Cukup	3	9%
Kurang	19	54%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 5. Sebagai berikut:



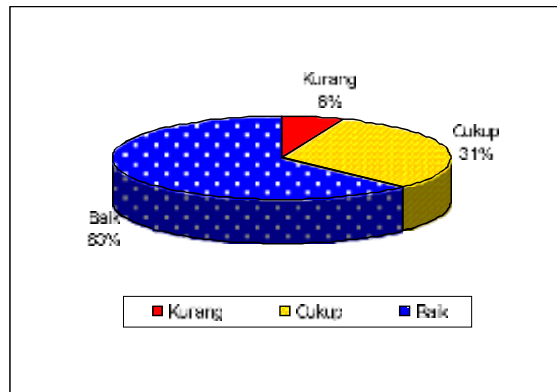
Gambar 5. Diagram Pie Aspek Pelaksanaan Program.

Hasil penghitungan data dalam penelitian ini evaluasi product meliputi kesuksesan dan keberhasilan program pembinaan, prestasi daerah dan regional, prestasi nasional dan internasional. Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek hasil program pembinaan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Aspek Hasil Program Pembinaan.

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	16	63%
Cukup	14	31%
Kurang	5	6%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 6. Sebagai berikut:



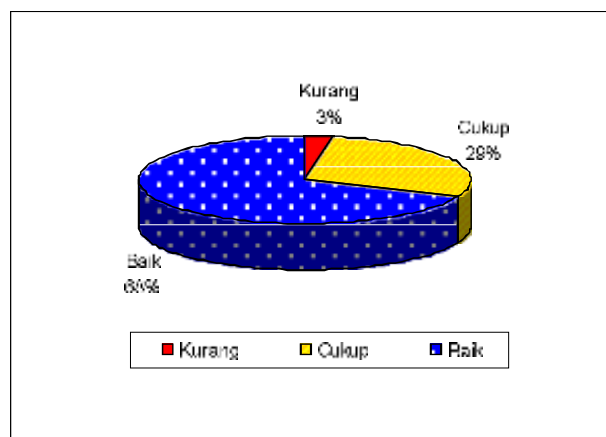
Gambar 6. Diagram Pie Aspek Hasil Program Pembinaan.

Hasil penghitungan data dalam penelitian ini evaluasi product meliputi kesuksesan dan keberhasilan program pembinaan, prestasi daerah dan regional, prestasi nasional dan internasional. Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek promosi dan degradasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Aspek Aspek Promosi dan Degredasi.

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	24	68%
Cukup	10	29%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 7. Sebagai berikut:



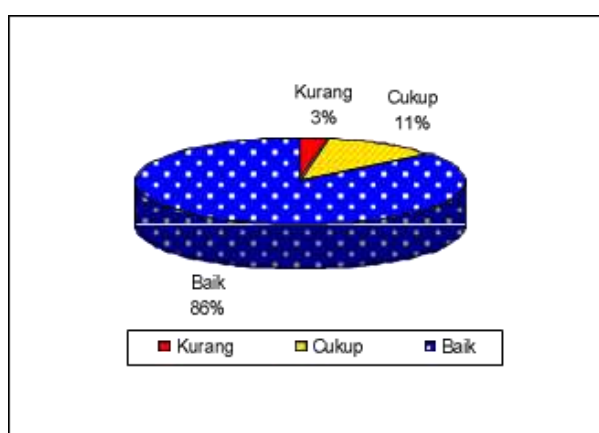
Gambar 7. Diagram Pie Aspek Promosi dan Degredasi.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek prestasi daerah dan regional adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Aspek Prestasi Daerah dan Regional

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	30	86%
Cukup	4	11%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 7. Sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Pie Aspek Prestasi Daerah dan Regional.

Pembahasan

Model Kebijakan Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sekadau sebagai berikut: 1.) Model Kebijakan Pemerintah Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, pemu- dahan, perizinan dan pengawasan; 2.) Model Kebijakan PB Pelti. Dengan pengembangan olahraga Tenis Lapangan sebagai salah satu bagian dari pembinaan Tenis Lapangan secara keseluruhan terutama untuk wilayah Kalbar kemudian dibentuk dan dibina agar dapat menghasilkan atlet yang handal dan berprestasi; 3.) Model Kebijakan PengProv Kalbar. Untuk meningkatkan prestasi satu cabang olahraga khususnya cabang olahraga Tenis Lapangan tidak dapat terlepas dari program pembinaan yang terpadu, berkesinambungan dan program latihan melalui latihan berkelanjutan serta adanya kompetisi yang terukur. 4.) Model Kebijakan PengKot/PengKab. Menyambut baik dan merespon kebijakan dalam rangka menunjang

program pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga terutama di usia dini melalui program pembinaan olahraga Tennis Lapangan khususnya; 5.) Model Kebijakan Klub mengharapkan kualifikasi pelatih, pengalaman pelatih, sikap hidup dan pengalaman pelatih terhadap pembinaan olahraga Tennis Lapangan untuk mendukung kebijakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai program pembinaan klub tennis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: (1) Context pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau, (situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan pembinaan program pembinaan) sudah pada kondisi yang baik, terutama untuk penyebaran informasi dan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi masih terdapat kekurangan pada dukungan pemerintah dan masyarakat yang belum baik; (2) Input pembinaan olahraga tenis lapangan (kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan) yang ada di Kabupaten Sekadau pada dasarnya sudah baik. Aspek penerimaan atlet, seleksi pelatih, dan kelayakan sarana sudah baik, sedangkan aspek biaya pelaksanaan program belum bisa dikatakan baik; (3) Process pembinaan olahraga tenis lapangan (pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang direncanakan) yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi pada dasarnya sudah baik. Hanya aspek kesejahteraan dan transportasi yang masih dirasakan kurang bagi pengurus, pelatih, maupun atlet.; dan (4) Product pembinaan olahraga tenis lapangan (hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program) yang meliputi keberhasilan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sekadau sudah bisa dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Blaine. R. Worthen, James. R. Sanders, Jody L. Fitzpatrick. 1997. Program Evaluation. Alternative Approaches and Practical Guidelines. New York: Longman Publisher USA
- Bompa Tudor, O. 2000. Total training for young champions. Champaign Human Kinetics
- Brannen, J. 2005. Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Terjemahan oleh Sumarno, MA, PHd. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dachnel, Kamars H.M. 2005. Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek. Padang: Universitas Putra Indonesia Press
- Daniel L. Stufbeam, Anthony J. Shinkeld. 2007. Evaluation Theory Models, and Applications. San Fransisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint
- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. 2000. Handbook of Qualitative Research, 2nd edition. London: Sage Publication, Inc, International Educational and Professional Publisher
- Farida, Y.T.N. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: Rineka Cipta Fernandes, H.J.X. 2004. Evulution of Educational Program. Jakarta: INS/78/030 National Planning, Evaluation and Curriculum Development
- Freeman, William H. 2001. Physical Education and Sport in a Changing Society. 6th. Ed Boston: Allyn and Bacon
- Gunarsa, S. 2009. Psikologi Olahraga. Gunung Mulya Hasan, I. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan

Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hasbi, M. 2006. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY

Harahap, Syofyan Syafri. 2001. Sistem Pengawasan Manajemen. Jakarta: Quantum

Irvin, R.A. and Stansbury, J. 2004. Citizen Participation in Decision Making: Is it worth the effort. *Public Administration Review*. 64 (1)

James C. McDavid, Laura R.I. Hawthorn. 2006. Program Evaluation & Performance Measurement. Thousands Oaks. London. New Delhi: Sage Publications

John M. Owen. 2006. Program Evaluation forms and Approaches. 3rd edition. (Australia: Allen & Unwin)

Koni Daerah Istimewa Yogyakarta. 2005. Panduan Pembinaan Olahraga Prestasi Koni DIY. Yogyakarta: KONI DIY

Koni Pusat. 2000. Panduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini.

Jakarta: Garuda Emas

Larry N. Gerston. 2008. Public Policy making in a Democratic Society: A Guide to Civic Engagement. (2nd Ed). New York: M.E. Sharp, Inc

Malina, Robert R. 2004. Maturation, and Physical Activity. 2th. ed. United State Of America: Human Kinetics

Marta, D. 2005. Rahasia Latihan Sang Juara Menuju Prestasi Dunia: Untuk Semua Cabang Olahraga, Jakarta: Cerdas Jaya

McDavid James C., Laura R.I Hawthorn, 2006. Program Evaluation & Performance Measurement. Thousands Oaks. London. New Delhi: Sage Publications

Pyke Franks S. 2002. Better Coaching. Advanced Coach's Manual. Australia: Australian Coaching Council Incorporated

Rizal. 2007. Evaluasi Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPTH) Padi di Kabupaten Jember. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY

Russel, Pate R. 2004. Scientific Foundation of Coaching. New York: Saunders college Publishing